

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Sejarah Berdiri YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya

Yayasan Pendidikan Dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) berawal dari sebuah tempat mengaji anak-anak disekitar Sidosermo IV gang 1 A no. 25 tepatnya dirumah bapak H. Achmad Habib. Sebetulnya beliau ini asli Tulungagung, namun sejak sekitar awal tahun 70 an sudah bertempat tinggal dikota Surabaya. Selain megajar ngaji anak-anak kampung, kegiatan bapak H. Achmad Habib adalah sebagai pegawai Telkom. Seiring berjalannya waktu anak-anak yang mengaji dirumah bapak H. Achmad Habib ternyata semakin bertambah banyak. Salah satu penyebab banyaknya peminat yang senang mengaji dirumah bapak H. Achmad Habib ini adalah karena selain diajarkan mengaji, anak-anak juga diajari mengenai pelajaran umum khususnya pelajaran matematika oleh bapak Achmad Habib dan keluarga.

Tetapi yang memperhatikan, kebanyakan dari para santri yang mengaji dirumah bapak Achmad Habib ini, berasal dari keluarga-keluarga tidak mampu (miskin). Bahkan sebagian mereka juga tidak bisa mengenyam pendidikan sekolah formal karena biaya sekolah yang sangat mahal, sehingga orang tua mereka tidak mampu

menyekolahkan anak-anaknya. Dan sebagian santri ini ternyata juga ada beberapa anak Yatim yang tidak mampu melanjutkan sekolah

Dari sini bapak Achmad Habib berpikir panjang bagaimana santriwan-santriwati yang berada dibawah naungannya ini, semuanya bisa mengenyam bangku sekolah. Berangkat dari problem tersebut akhirnya dengan keberanian, tekad bulat dan penuh dengan keakinan kepada Allah swt., akhirnya bapak H. Achmad Habib berusaha mendirikan YPPAY Adinda. Niat yang baik ini ternyata tidak bertepuk sebelah tangan, karena ternyata masyarakat sekitar sepenuhnya mendukung usaha untuk mendirikan Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim ini. Maka seiring dengan berjalanya waktu akhirnya Yayasan Pendidikan Dan Penantun Anak Yatim (YPPAY) Adinda bisa berdiri dengan bangunan yang megah dan menjulang tinggi dengan 4 lantai

2. Visi dan Misi YPPAY ADINDA

Visi:

“Ikut membantu program pemerintah, khususnya dalam bidang pendidikan dan bidang social, dimana peran masyarakat dalam bidang pendidikan dan social ini masih sangat dibutuhkan.”

Misi:

“Menciptakan generasi Qur’ani; Pinter, Terampil, dan Berani”

Maksudnya adalah: Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim (YPPAY) Adinda ikut bertanggung jawab untuk menciptakan generasi muda khususnya anak didik dan anak asuh yang berada dibawah naungan yayasan Adinda agar memiliki

wawasan Qur'ani (keimanan dan ketaqwaan yang mantap), berpengetahuan luas, terampil dalam berbagai bidang, dan berani dalam menegakkan kebenaran dan keadilan, dan berbuat yang bermanfaat dalam kehidupan masyarakat.

3. Letak Geografis

Secara geografis Yayasan Pendidikan Dan Penyantun Anak Yatim Adinda ini lokasinya sangat strategis, yaitu berada di Sidosermo Gang Puskesmas no.55 C. Adapun rutenya bisa ditempuh dari arah barat yaitu dari jalan raya Jagir Wonokromo dan juga bisa ditempuh dari arah timur yaitu dari Jln Ry. Prapen. Gedung yayasan ini menempati lahan tanah dengan ukuran kurang lebih 3000 m². mengenai kondisi lingkungan masyarakat yang berada disekitar Yayasan, mereka sangat mendukung segala upaya dan usaha YPPAY Adinda untuk membantu anak-anak asuh yang berasal dari berbagai daerah diseluruh Indonesia yang notabennya mereka adalah anak-anak dari keluarga tidak mampu, anak-anak yatim, piyatu bahkan sebagian dari mereka yang tidak punya ayah dan ibu untuk bersekolah, mengaji, belajar mengenai ilmu pengetahuan dan kehidupan demi menggapai sebuah tujuan dan cita-cita yang tinggi kelak dikemudian hari yaitu bisa mendapatkan kebahagiaan hidup seperti yang dirasakan oleh anak-anak lain yang memiliki Ayah, Ibu dan berkehidupan cukup.

4. Struktur Organisasi YPPAY ADINDA

Struktur Organisasi dalam tubuh Yayasan Pendidikan dan penyantun anak yatim (YPPAY) Adinda tahun 2008/2009 ini adalah sebagai berikut:

SUSUNAN PENGURUS

YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENYANTUNAN ANAK YATIM

ADDINU WADDUN`YA (YPPAY ADINDA)

(Menurut Akte Notaris : R Soedjono 27 Januari 2007)

Pembina

Ketua : H. Achmad Habib, S.Sos.I

Anggota : Drs. Ali Muaffa
Dr. Agus Widodo
Syaiful Hida. S.Psi

Pengurus

Ketua : H. Achmad Bahruddin, S.Ag.

Wakil Ketua : Dinda Elytha, S.Si

Sekretaris : Mohammad Syifau`ddin, S.Ag

Wakil Sekretaris : Faricha, S.Pd.I

Bendahara : Hj Sri Ningsih

Wakil Bendahara : Widjianto, S.Sos.I

Pengawas

Ketua : Prof. DR.KH. Syechul Hadi Permono, SH.MA

Anggota : Muhammad Imron
Drs. Fathol Muniri
Dedy Permono, SHI

Sie Dapur : Bu Kahar dan Bu Samin

Dewan Ustadz / dzah : 1. Khoirul Anam Spdi.
2. Syifa`uddin Spdi.
3. DR. Abdurrohman M.Ei
4. Dedi Permono SHI
5. Hizbullah Huda

6. Erni Purwaningsih S.Pd

6. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk lebih mudah mengetahui sarana dan prasarana yang ada di Yayasan ADINDA Sidosermo Surabaya dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 1 Malang Tahun 2007/2008

	Jenis Ruangan	Jumlah (buah)	Kondisi*
1	Kantor Yayasan	1	Baik
2	Kantor SD Adinda	1	Baik
3	Kantor TK Adinda	1	Baik
4	Kamar ustadz-dzah	1	Baik
5	Kamar anak asuh	10	Baik
6	Kamar tamu	1	Baik
7	Ruang belajar (kelas)	8	Baik
8	Ruang computer	1	Baik
9	Gudang	1	Baik
10	Studio musik	1	Baik
11	Mainan anak	3	Baik
12	Tempat parkir	1	Baik
13	Musolla	1	Baik
14	Ruang serbaguna/aula	2	Baik
15	TV	1	Baik
16	Sound System	1	Baik
17	Tata usaha	1	Baik
18	Kamar mandi	8	Baik

Sumber: Dokumentasi Yayasan Adinda Sidosermo Surabaya

8. Program YPPAY Adinda Sidosermo Surabaya

a. Program bidang pendidikan

Program dibidang pendidikan yang ada dalam YPPAY Adinda ini terbagi menjadi dua yaitu

1. Program formal terdiri dari

- TK ADINDA yang berdiri pada tahun 1996
- SD ADINDA yang berdiri pada tahun 2001

2. Program Non Formal terdiri

- TPA/TPQ Adinda yang berdiri sejak berdiri YPPAY Adinda yaitu tahun 1990
- Program Diniyah yang berdiri semenjak YPPAY Adinda memiliki gedung sendiri yaitu pada tahun 1998

b. Program Pengembangan bakat yaitu terdiri:

1. Grup Musik Adinda
2. Pelatihan pencak silat (Pencak Organisasi)
3. Pelatihan seni baca al-Qur'an (Qiroah)
4. Pelatihan pidato (satu bulan sekali)
5. Rebana Al-Banjari

c. Program kerohanian

1. Istighosah, tahlil
2. Khataman al-Qur'an
3. Pelaksanaan sholat tahajut

8. Keadaan anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya

a. Latar Belakang Anak Asuh

Anak asuh yang berada di Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidosermo Surabaya ini sangat beragam, mereka berasal dari berbagai daerah yang ada di Indonesia. Mereka semua merupakan anak-anak orang miskin yang notabennya lemah dalam perekonomian. Bahkan sebagian besar diantara mereka ialah termasuk anak-anak yang tidak memiliki ayah atau ibu maupun tidak memiliki keduanya (ayah dan Ibu). Hampir semua anak asuh ini sebelum menetap di YPPAY Adinda, tidak mampu bersekolah karena minimnya dana yang dimiliki oleh orang tuanya, apalagi dengan banyaknya problem kehidupan dan kebutuhan hidup yang sangat mahal pada masa sekarang.

Pada akhirnya anak asuh ini dimasukkan ke YPPAY Adinda baik diantar oleh orang tua / wakil orang tua mereka masing-masing, agar mereka kelak bisa bersekolah lagi dan bisa menjadi manusia yang berpendidikan dan bisa menjadi andalan keluarganya masing-masing dalam bidang perekonomian dan keilmuan jika mereka sudah kekampung halamannya masing-masing.

Hampir semua anak asuh yang pernah menjadi penghuni YPPAY Adinda telah mewakili seluruh daerah yang ada di Indonesia ini. Dimulai dari kota maupun kabupaten yang ada di seluruh Jawa Timur ini (mulai dari Surabaya, Gresik, Sidoarjo, Madura, Mojokerto, Jombang, Kediri, Nganjuk, Tulungagung, Madiun, Ngawi, Tuban, Lamongan, Malang, Situbondo, Jember, Banyuwangi). Kemudian dari Jawa Tengah (Tegal), Jawa Barat (Bandung), dari Lampung, dari Aceh (anak-anak ini

adalah korban bencana Tsunami yang terjadi sekitar akhir tahun 2004 lalu), kemudian dari pulau Kalimantan tepatnya dari Pontianak (anak-anak ini merupakan korban kerusuhan SARA yang terjadi pada tahun 1997 di Kalimantan Barat. Konflik ini adalah pertikaian yang bermuatan kesukuan antara orang-orang Dayak yang notabennya adalah penduduk asli Kalimantan dengan para pendatang khususnya yang berasal dari Madura. Konflik ini banyak memakan korban jiwa, harta benda, banyak meninggalkan kesedihan bagi para korbannya sehingga kehidupan mereka menjadi terbelengalai), kemudian juga ada anak dari Maluku, Sulawesi Selatan, dari Nusa Tenggara Barat, dan dari propinsi Bali (Singaraja). Dan yang terakhir datang adalah berasal dari Aceh (kota Bierun), anak-anak ini merupakan korban badai tsunami yang menerjang propinsi aceh pada tahun 2004 lalu. Mayoritas anak asuh YPPAY ADINDA ini berasal dari pulau Jawa kemudian disusul dari Madura, kemudian Bali, kemudian dari Aceh, dan masih banyak daerah lainnya.

b. Jumlah Anak Asuh Tahun 2008/2009

Berikut adalah data anak-anak asuh yang tinggal dalam asrama Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidoarjo Surabaya tahun ajaran 2008/2009:

Tabel 2

No.	Usia Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	SD	Laki	12
		Perempuan	9
	SMP	Laki	10

2		Perempuan	7
3	SMA	Laki	12
		Perempuan	14
4	Perguruan Tinggi / Purna Asuh	Laki	2
		Perempuan	2
Jumlah			70

Berikut adalah data anak-anak asuh yang tinggal diluar asrama YPPAY Adinda Sidosermo Surabaya tahun ajaran 2008/2009:

Tabel 3

No.	Usia Sekolah	Jenis Kelamin	Jumlah
1	SD	Laki	6
		Perempuan	6
2	SMP	Laki	2
		Perempuan	2
3	SMA	Laki	
		Perempuan	3
4	Perguruan Tinggi / Purna Asuh	Laki	
		Perempuan	
Jumlah			19

Jadi jumlah anak asuh yang berada dalam naungan Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim (YPPAY) Adinda pada tahun pelajaran 2008-2009 secara keseluruhan berjumlah delapan puluh sembilan (89) anak asuh.

b. Organisasi Anak Asuh

Untuk mewadahi minat para santri serta untuk mengembangkan potensi anak asuh dalam bidang kepemimpinan dan managerial, Yayasan ADINDA Sidosermo Surabaya memiliki sebuah wadah organisasi bagi anak asuh yang disebut ISMA singkatan dari (Ikatan Santri Ma'had Adinda). Adapaun Organisasi ini adalah organisasi santri yang dibina dan dibimbing oleh pihak yayasan melalui Ustadz. Di dalam ISMA inilah para anak-anak asuh yayasan ADINDA mengembangkan dirinya dalam bidang manajemen dan kepemimpinan baik dalam ISMA sebagai organisasi induk ataupun melalui organisasi-organisasi di bawahnya.

c. Ekstrakurikuler

Untuk memberikan kesempatan bagi anak asuh yayasan ADINDA yang ingin menyalurkan minat, bakat, dan kemampuan di bidang tertentu serta untuk memberikan pembinaan yang terarah dalam bidang-bidang tertentu, maka yayasan ADINDA membuat ekstrakurikuler. Adapun pembina atau pelatihnya direkrut dari kalangan guru, atau profesional yang berkompeten dengan bidang yang bersangkutan.

Tabel 4
Data Tentang Ekstrakurikuler

No	Ekstrakurikuler	Hari	Waktu	Pembina	Tempat
1	Sepak Bola	Minggu	07.00-09.00	A. Sholeh	Lap. Adinda
2	Tennes Meja	Rabu	14.00-15.30	Hj Rosyida	Aula Adinda
3	Pencak Organisasi	Sabtu	20.00-22.00	Salasa	Aula Adinda
4	Menyulam	Senin	14.00-16.00	B. weer	Adinda
5	Musik	Kamis	19.30-21.00	Catharina	Adinda
6	Rebana Al-Banjari	Jum'at	13.00-15.00	S abd hul r	Musolla

7	Qiro'ah	Selasa	18.30-20.00	Oeis	Musolla
---	---------	--------	-------------	------	---------

Sumber: Dokumentasi Yayasan ADINDA

B. PENYAJIAN DATA

Penyajian data merupakan hal yang paling penting untuk menunjukkan valid tidaknya hasil penelitian. Adapun yang dimaksud dalam penyajian data dalam Skripsi ini adalah hasil angket tentang “Dampak Bahaya Lidah Dalam Lingkungan Bergaul Terhadap Ahlak bicara Anak Asuh Yayasan Pendidikan Dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidosermo Surabaya” yang sudah diberikan kepada responden yang terdiri dari 70 santri yang sudah diolah menjadi bentuk skor. Berikut ini data tentang responden dapat dilihat pada tabel dibawah ini sebagai berikut:

Tabel 5
Data Tentang Responden Anak Asuh Yang Tinggal Diasrama

No	Anak Asuh Yayasan ADINDA Sidosermo Surabaya	
	Nama	Usia Sekolah
1	Maman Supratman	SD
2	Hengki	SD
3	Gunawan	SD
4	Abu Zundi	SD
5	Muhammad Ardi	SD
6	Nizam	SD
7	Nyoman Mahmudi	SD
8	Abdul	SD
9	Sigit Prasetyo	SD
10	Nur Jannah	SD
11	Munawati	SD
12	Ambar	SD
13	Diana	SD
14	Fitri	SD

15	Laili	SD
16	Ika Putri	SD
17	Nita	SD
18	Mona	SD
19	Anita	SD
20	Siti	SD
21	M. Topan	SMP
22	Rusdi	SMP
23	Panji	SMP
24	Roni	SMP
25	Imam	SMP
26	Bani	SMP
27	Fahrul	SMP
28	Singgih	SMP
29	Qoyyum	SMP
30	Rauman	SMP
31	Andi	SMP
32	Barokah	SMP
33	Wardah	SMP
34	Ayun	SMP
35	Rere	SMP
36	Rahma	SMP
37	Lili Sonita	SMP
38	Yunita	SMP
39	Neini	SMP
40	Sutriman	SMA
41	M. Adif	SMA
42	Abdur rahman	SMA
43	Abdur rohim	SMA
44	M. Abdurrochim	SMA
45	Sutrio	SMA
46	Sirojuddin	SMA
47	M. sirojuddin	SMA
48	Tian	SMA
49	Asep	SMA
50	Zainal Arifin	SMA
51	Yunus	SMA
52	Dinar	SMA
53	Siswanti	SMA
54	Dilla	SMA
55	Anis	SMA
56	Milly	SMA

57	Fatimah	SMA
58	Hidayah	SMA
59	Azizah	SMA
60	Hasifah	SMA
61	Reni	SMA
62	Farida	SMA
63	Indri	SMA
64	Ketut	SMA
65	Icut	SMA
66	Alfi	SMA
67	Dafid	Purna Asuh
68	Bandi	Purna Asuh
69	Juleikhah	Purna Asuh
70	Umi Atiah	Purna Asuh

Angket tersebut terdiri dari 30 pertanyaan. 15 pertanyaan tentang “Bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan” dan 15 pertanyaan tentang “Ahklak berbicara anak asuh Yayasan Pendidikan Dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidosermo Surabaya”. Dan dari setiap pertanyaan memiliki tiga pilihan jawaban, masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut di sediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban a dengan nilai 3
- b. Alternatif jawaban b dengan nilai 2
- c. Alternatif jawaban c dengan nilai 1

Untuk lebih jelasnya maka penulis sajikan data hasil angket yang telah penulis sebarakan kepada siswa dari masing-masing responden dengan memberikan skor (nilai) berdasarkan kreteria yang telah di tentukan diatas.

Adapun tabel sebagai berikut:

TABEL 6
DATA HASIL ANGKET TENTANG BAHAYA LIDAH
YANG ADA DALAM LINGKUNGAN PERGAULAN
DIYAYASAN ADINDA SIDOSERMO SURABAYA

No	SKOR BERDASARKAN ITEM PERTANYAAN															Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	38
2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	39
4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	35
5	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	40
6	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2	37
7	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
8	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	3	34
9	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	37
10	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	36
11	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	35
12	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	39
13	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	3	3	42
14	2	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	33
15	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	32
16	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	31
17	2	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	35
18	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	35
19	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	1	2	35
20	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	1	2	35
21	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	37
22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	38
23	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	37
24	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	35
25	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	32
26	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	34
27	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	40
28	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	34
29	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
30	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	34
31	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	43
32	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	42
33	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	36

34	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	38
36	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	32
37	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	36
38	3	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	32
39	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	37
40	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	36
41	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	39
42	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	37
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	42
44	2	2	2	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	32
45	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	1	2	32
46	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	33
47	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	36
48	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	39
49	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	41
50	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
51	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	42
54	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	40
55	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	36
56	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	38
57	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	40
58	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
59	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	42
60	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	38
62	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	42
63	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	34
64	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	34
65	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	41
66	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
67	2	3	2	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	3	2	36
68	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	33
69	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
70	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	35
	Total Responden = 70															
	Total skor bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan= 2625															
	Skor bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan = 38															
																2625

TABEL 7
 DATA HASIL ANGKET TENTANG
 AHKLAK BERBICARA ANAK ASUH YAYASAN ADINDA
 SIDOSERMO SURABAYA

No	SKOR BERDASARKAN ITEM PERTANYAAN															Jumlah Skor X
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	42
2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
4	2	2	2	3	2	1	2	3	3	2	2	3	3	3	3	36
5	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
6	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	40
7	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
8	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	41
10	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	37
11	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	38
12	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	37
13	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	34
14	2	3	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	34
15	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	33
16	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	36
17	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	36
18	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	35
19	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	35
20	3	2	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	39
21	3	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	2	3	3	2	35
22	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	41
23	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	39
24	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	34
25	2	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	2	3	3	33
26	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	34
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	41
28	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	34
29	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	41
30	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	35
31	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45

32	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
33	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	38
34	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
35	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	42
36	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	33
37	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	39
38	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	34
39	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	39
40	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	38
41	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	38
42	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	38
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
44	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	34
45	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	34
46	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	34
47	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	37
48	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	44
49	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
50	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	41
52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
53	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
54	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
55	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	38
56	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	40
57	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
58	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	43
59	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
60	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	42
61	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
62	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	36
63	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	35
64	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	36
65	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	41
66	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	2	3	3	3	38
67	3	3	2	2	3	1	2	3	3	3	2	3	3	3	3	39
68	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	41
69	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	41
70	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
	Total Responden = 70															2722
	Total Peningkatan Ahklak Berbicara Anak Asuh Yayasan															

	ADINDA Sidosermo Surabaya = 2722 Skor Ahklak Berbicara Anak Asuh Yayasan ADINDA Sidosermo Surabaya = 39	
--	---	--

C. ANALISIS DATA

Setelah semua data tersebut di sajikan dan agar terdapat kecocokan di dalam menyimpulkan, maka sebagai langkah berikutnya adalah analisa data.

1. Analisis Data Tentang Bahaya Lidah Dalam Lingkungan Pergaulan

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana bentuk bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan anak asuh yayasan ADINDA Sidosermo Surabaya. Dalam hal ini, penulis menganalisis hasil angket peritem pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang bahaya lidah yang dalam lingkungan pergaulan anak asuh dengan menggunakan rumus prosentase sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} 100$$

Kemudian untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase tersebut, penulis menetapkan standar sebagai berikut:

1. 76%-100% : tergolong sangat baik
2. 56% - 75% : tergolong baik
3. 40% - 55% : tergolong kurang baik
4. kurang dari 40% : tergolong tidak baik.¹

¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar dan Teknik Penelitian* (Jakarta: Bina Aksara, 1983), 131

Setelah itu penulis mengambil atau memilih frekuensi jawaban alternatif yang ideal sebagai kesimpulannya.

Tabel 8
Adakah dalam lingkungan pergaulan anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya terdapat bentuk bentuk bahaya lidah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Ada	70	29	41,4
	b. Hampir tidak ada		41	58,6
	c. Tidak ada		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut diatas dapat menunjukkan bahwa bentuk bentuk dari bahaya lidah ternyata ada dalam lingkungan pergaulan anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya, anak asuh menyatakan ada sebanyak 29 (41,4%), hamper tidak ada 41 (58,6%), sedangkan yang menyatakan tidak ada kosong. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya tergolong cukup, karena berada antara 56-75%.

Tabel 9
Apakah semua anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya pernah mengeluarkan kata kata kotor atau keji

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Pernah	70	40	57,1
	b. Hampir tidak pernah		28	40
	c. Tidak pernah		2	2,9
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa semua anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya pernah mengeluarkan kata kata kotor atau keji, anak asuh menyatakan pernah 40 (57,1%), hamper tidak pernah 28 (40%), sedangkan yang menyatakan tidak pernah 2 (2,9%).

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa semua anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya pernah mengeluarkan kata kata kotor atau keji tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%..

Tabel 10
Apakah lingkungan pergaulan disekolah merupakan factor yang dominan terhadap masuknya bahaya lidah pada anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Sangat benar	70	43	61,4
	b. kurang benar		27	38,6
	c. Tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan sekolah factor yang paling dominan terhadap masuknya bahaya lidah pada anak asuh YPPAY ADINDA menyatakan sangat benar sebanyak 43 (61,4%), yang menyatakan kurang benar 27 (38,6%), dan yang tidak benar kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan sekolah factor yang paling dominan terhadap masuknya bahaya lidah pada anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya, dapat dinyatakan cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 11

Apakah acara televisi baik film, musik / iklan juga merupakan factor yang paling dominant terhadap masuknya bahaya lidah pada diri anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Sangat benar	70	28	40
	b. kurang benar		41	58,6
	c. Tidak benar		1	1,4
Jumlah		70	70	100

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa acara televisi baik film, musik / iklan juga factor yang paling dominant terhadap masuknya bahaya lidah pada diri anak asuh YPPAY ADINDA, anak asuh menyatakan sangat benar 28 (40%), kurang benar 41 (58,6%), dan tidak benar 1 (1,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa acara televisi baik film, musik / iklan juga factor yang paling dominant terhadap masuknya bahaya lidah pada diri anak asuh dinilai cukup, karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 12

Pengunaan kata-kata keji oleh anak asuh adalah ketika mereka sedang kesal dengan teman/keadaannya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Sangat benar	70	30	42,9
	b. Hampir tidak benar		40	57,1
	c. Tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa pengunaan kata-kata keji oleh anak asuh adalah ketika mereka sedang kesal dengan teman/keadaannya, anak asuh menyatakan sangat baik sebanyak 30 (42,9%), cukup 40 (57,1%),

dan yang menyatakan tidak ada kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penggunaan kata-kata keji oleh anak asuh adalah ketika mereka sedang kesal dengan teman/keadaannya dinyatakan cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 13
Adakah pemberian hukuman oleh pengurus kepada anak asuh yang tidak bisa menjaga lidahnya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Sangat ada (76-100)	70	30	42,9
	b. Hampir tidak ada (51-75)		40	57,1
	c. Tidak ada (25-50)		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa pemberian hukuman oleh pengurus kepada anak asuh yang tidak bisa menjaga lidahnya, anak asuh menyatakan sangat ada 30 (42,9%), hampir tidak ada 40 (57,1%), tidak ada nihil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman oleh pengurus kepada anak asuh yang tidak bisa menjaga lidahnya dapat dinyatakan cukup baik atau tergolong cukup, karena berada antara 56% - 75%

Tabel 14
Pihak yayasan terus memantau dan memonitoring perkembangan anak asuh khususnya mengenai lingkungan pergaulanya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Sangat benar	70	29	41,4
	b. Hampir tidak benar		41	58,6
	c. Tidak benar		0	0

Jumlah	70	70	100
--------	----	----	-----

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa pihak yayasan terus memantau dan memonitoring perkembangan anak asuh khususnya mengenai lingkungan pergaulanya, anak asuh menyatakan sangat baik sebanyak 29 (41,4%), yang menyatakan baik 41(58,6%), sedangkan yang menyatakan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Pihak yayasan terus memantau dan memonitoring perkembangan anak asuh khususnya mengenai lingkungan pergaulanya tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 15

Apakah hanya sebagian kecil saja dari anak asuh yang terbiasa berkata-kata kotor

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Sangat benar	70	41	58,7
	b. Benar		28	40
	c. Tidak benar		1	1,4
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian kecil saja dari anak asuh yang terbiasa berkata-kata kotor, anak asuh menyatakan sangat benar sebanyak 41 (58,7%), benar sebanyak 28 (40%), sedangkan yang menyatakan tidak benar hanya 1 (1,4%). Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa sebagian kecil saja dari anak asuh yang terbiasa berkata-kata kotor tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 16

Kemampuan dan charisma seorang Ustadz dapat mencegah munculnya
macam bahaya lidah pada anak asuh YPPAY ADINDA

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Sangat baik	70	44	62,9
	b. Baik		26	37,1
	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa kemampuan dan charisma seorang Ustadz dapat mencegah munculnya macam bahaya lidah pada diri anak asuh, anak asuh menyatakan sangat baik 44 (62,9%), baik 26 (37,1%), dan kurang baik tidak ada. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa seorang Ustadz dapat mencegah munculnya macam bahaya lidah pada diri anak asuh tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%..

Tabel 17

Hubungan pengurus yayasan dengan anak asuh dapat membentengi mereka
dari munculnya bahaya lidah dalam pergaulan sehari-hari

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Sangat baik	70	42	60
	b. Baik		27	38,6
	c. Kurang baik		1	1,4
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa hubungan pengurus yayasan dengan anak asuh dapat membentengi mereka dari munculnya bahaya lidah dalam pergaulan sehari-hari, anak asuh menyatakan sangat baik

sebanyak 42 (60%), menyatakan baik 27 (38,6%), sedangkan yang menyatakan kurang baik hanya 1 (1,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Hubungan pengurus yayasan dengan anak asuh dapat membentengi mereka dari munculnya bahaya lidah tergolong cukup, karena berada antara 56% - 75%

Tabel 18
Nasehat dan pengajian rutin dapat mengurangi bahaya lidah pada diri anak asuh

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. Sangat benar	70	30	42,9
	b. Benar		40	57,1
	c. Tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa nasehat dan pengajian rutin dapat mengurangi bahaya lidah pada diri anak asuh, anak asuh menyatakan sangat benar sebanyak 30 (42,9%), benar 40 (57,1%), dan mengatakan tidak ada nihil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Nasehat dan pengajian rutin dapat mengurangi bahaya lidah pada diri anak asuh tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 19
Hukuman bisa membuat jera bagi anak asuh yang suka berkata-kata kotor/keji untuk tidak mengulanginya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Sangat baik	70	22	31,4
	b. Baik		48	68,6

	c. Kurang baik		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa hukuman bisa membuat jera bagi anak asuh yang suka berkata-kata kotor/keji untuk tidak mengulanginya, anak asuh menyatakan sangat baik sebanyak 22 (31,4%), baik 48 (68,6%), dan sedangkan yang berpendapat tidak ada nihil. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Hukuman bisa membuat jera bagi anak asuh yang suka berkata-kata kotor/keji untuk tidak mengulanginya tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 20
Apakah kebiasaan berkata kata buruk anak asuh berasal dari daerah masing-masing anak asuh

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Sangat benar	70	40	57,1
	b. Benar		30	42,9
	c. Tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa kebiasaan berkata kata buruk anak asuh berasal dari daerah masing-masing anak asuh, anak asuh menyatakan sangat benar berjumlah 40 (57,1%), benar 30 (42,9%), dan siswa berpendapat tidak benar nihil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Apakah kebiasaan berkata kata buruk anak asuh berasal dari daerah masing-masing anak asuh tergolong kurang baik karena berada antara 40%-55%.

Tabel 21

Kondisi sarana-prasarana yayasan bisa menutup pintu masuk bagi bahaya lidah terhadap anak asuh

No.	Alternative jawaban	N	F	%
14	a. Sangat benar	70	28	40
	b. Benar		40	57,1
	c. Tidak benar		2	2,9
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa kondisi sarana-prasarana yayasan bisa menutup pintu masuk bagi bahaya lidah terhadap anak asuh, anak asuh menyatakan sangat benar sebanyak 28 (40%), benar 40 (57,1%), dan tidak benar 2 (2,9%).

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Kondisi sarana-prasarana yayasan bisa menutup pintu masuk bagi bahaya lidah terhadap anak asuh tergolong cukup, karena berada antara 56%-75%.

Tabel 22

Kebiasaan berkata kata kotor/keji akan mengubah akhlak seorang anak asuh menjadi anak pemarah dan emosional

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Sangat benar	70	27	38,6
	b. Benar		43	61,4
	c. Tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa kebiasaan berkata kata kotor/keji akan mengubah akhlak seorang anak asuh menjadi anak pemarah dan emosional, anak asuh menyatakan sangat benar sejumlah 27 (38,6%), benar 43 (61,4%), dan tidak benar nihil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

Kebiasaan berkata kata kotor/keji akan mengubah akhlak seorang anak asuh menjadi anak pemarah dan emosional tergolong cukup, karena berada antara nilai 56%-75%.

Berdasarkan keterangan diatas dapat diketahui bahwa kebanyakan dari item pertanyaan tentang bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan tergolong cukup baik. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa bentuk dari bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan anak asuh Yayasan Pendidikan Dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidosermo Surabaya terbilang cukup ada.

2. Analisis Data Tentang Ahklak Berbicara Anak Asuh Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA)

Analisis data ini, digunakan tidak lain adalah untuk mengetahui bagaimana ahklak berbicara anak asuh yayasan YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya. Dalam hal ini, penulis juga menganalisis hasil angket peritem pertanyaan yang sudah di sebarakan kepada responden atas pendapatnya tentang ahklak berbicara anak asuh yayasan YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya dengan menggunakan rumus prosentase dan standar sebagaimana diatas sebagai berikut berikut:

Tabel 23

Semua anak asuh sudah memiliki ahklak ketika berbicara dengan orang lain

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Benar	70	54	77,1
	b. Kurang benar		16	22,9
	c. Tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semua anak asuh sudah memiliki akhlak ketika berbicara dengan orang lain, anak asuh mengatakan benar sebanyak 54 (77,1%), kurang benar 16(22,9%), dan yang mengatakan tidak benar, tidak ada.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa semua anak asuh sudah memiliki akhlak ketika berbicara dengan orang lain tergolong baik karena berada antara 76%-100%.

Tabel 24
Keteladanan akhlak berbicara sudah ada dalam lingkungan yayasan YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Sangat benar	70	48	68,6
	b. Benar		22	31,4
	c. tidak benar		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa keteladanan akhlak berbicara sudah ada dalam lingkungan yayasan YPPAY ADINDA Sidosermo

Surabaya, anak yang menyatakan sangat benar 48 (68,6%), 22 (31,4%), dan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa bersemangat pada saat proses pembelajaran Bidang Study Pendidikan Agama Islam (PAI) dibidang cukup, karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 25
Salah satu factor yang berpengaruh terhadap akhlak berbicara anak asuh adalah asal daerah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. ya	70	38	54,2
	b. Kadang-kadang		32	45,7
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa salah satu factor yang berpengaruh terhadap akhlak berbicara anak asuh adalah factor asal daerah, anak yang mengatakan ya sebanyak 38 (54,2%), kadang-kadang 32 (45,7%), sedangkan yang tidak nihil. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa factor yang berpengaruh terhadap akhlak berbicara anak asuh adalah factor asal daerah tergolong kurang, karena berada diantara 40%-55%.

Tabel 26
Adakah anak asuh yang belum memiliki adab/ahklak ketika berbicara dengan orang lain

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ada	70	28	40
	b. Hampir tidak ada		40	57,1
	c. Tidak ada		2	2,8

Jumlah	70	70	100
--------	----	----	-----

Dari hasil tabel diatas menunjukkan bahwa anak asuh yang belum memiliki adab/ahklak ketika berbicara dengan orang lain, anak yang mengatakan ada sebanyak 28 (40%), hamper tidak ada 40 (57,1%) dan sedangkan yang mengatakan tidak ada hanya 2 (2,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak asuh yang belum memiliki adab/ahklak ketika berbicara dengan orang lain, tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 27
Lingkungan pergaulan memiliki pengaruh terhadap pola ahklak berbicara pada anak asuh YPPAY ADINDA

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. ya	70	50	71,4
	b. Kadang-kadang		20	28,6
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa lingkungan pergaulan memiliki pengaruh terhadap pola ahklak berbicara pada anak asuh YPPAY ADINDA, anak yang menyatakan ya 50 (71,4%), kadang-kadang 20 (28,6%) dan yang mengatakan tidak kosong.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa lingkungan pergaulan memiliki pengaruh terhadap pola ahklak berbicara pada anak asuh YPPAY ADINDA. Tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 28

Keteladanan adab sopan santun berbicara anak asuh berasal dari para pengurus dan para ustadz

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. ya	70	22	31,4
	b. Kadang-kadang		43	61,4
	c. tidak		5	7,1
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa keteladanan adab sopan santun berbicara anak asuh berasal dari para pengurus dan para ustadz, anak yang mengatakan ya sebanyak 22 (31,4%), kadang-kadang 43 (61,4%), sedangkan yang mengatakan tidak hanya 5(7,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keteladanan adab sopan santun berbicara anak asuh berasal dari para pengurus dan para ustadz tergolong baik, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 29
Adab sopan santun dalam berbicara dengan orang lain adalah salah satu bentuk terbesar dari ahklak anak asuh

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. ya	70	30	42,9
	b. Kadang-kadang		40	57,1
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa adab sopan santun dalam berbicara dengan orang lain adalah salah satu bentuk terbesar dari ahklak anak asuh, anak yang menyatakan ya sebanyak 30 (42,9%), kadang-

kadang 40 (57,1%), dan sedangkan yang mengatakan tidak, kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa adab sopan santun dalam berbicara dengan orang lain adalah salah satu bentuk terbesar dari ahklak anak asuh tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 30
Adakah usaha yang dilakukan oleh yayasan dalam membentuk anak asuh yang memiliki ahklak dalam berbicara

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. ada	70	48	68,6
	b. cukup		22	31,4
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa usaha yang dilakukan oleh yayasan dalam membentuk anak asuh yang memiliki ahklak dalam berbicara, yang mengatakan ada sebanyak 48 (68,6%), cukup 22 (31,4%) dan sedangkan yang mengatakan tidak ada kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa usaha yang dilakukan oleh yayasan dalam membentuk anak asuh yang memiliki ahklak dalam berbicara tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 31
Setujukah bahwa memiliki ahklak dalam setiap berbicara merupakan suatu keharusan sebagai seorang muslim

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. sangat setuju	70	47	67,1
	b. kurang setuju		23	32,9
	c. Tidak setuju		0	0

Jumlah	70	70	100
--------	----	----	-----

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa memiliki ahklak dalam setiap berbicara merupakan suatu keharusan sebagai seorang muslim, yang mengatakan sangat setuju 47 (67,1%), kurang setuju 23 (32,9%), dan sedangkan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian memiliki ahklak dalam setiap berbicara merupakan suatu keharusan sebagai seorang muslim cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 32
Penerapan ahklak berbicara bagi anak asuh akan memberian pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan sesama manusia

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. ya	70	27	38,6
	b. kadang-kadang		43	61,4
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa penerapan ahklak berbicara bagi anak asuh akan memberian pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan sesama manusia, yang mengatakan ya sebanyak 27 (38,6%), kadang-kadang 43 (61,4%) dan sedangkan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penerapan ahklak berbicara bagi anak asuh akan memberian pengalaman bagaimana cara bersosialisasi dengan sesama manusia tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 33
Memiliki ahklak dalam berhubungan dengan orang lain merupakan salah satu bentuk seni berbicara

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
11	a. ya	70	40	57,1
	b. kadang-kadang		30	42,9
	c. tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa memiliki ahklak dalam berhubungan dengan orang lain merupakan salah satu bentuk seni berbicara, yang menyatakan ya sebanyak 40 (57,1%), kadang-kadang 30 (42,9%) dan sedangkan yang mengatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa memiliki ahklak dalam berhubungan dengan orang lain merupakan salah satu bentuk seni berbicara tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 34
Anak asuh yang memakai ahklak ketika berbicara lebih dihormati bila dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai ahklak ketika ia berbicara

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
12	a. Ya	70	45	64,3
	b. Kadang kadang		25	35,7
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa anak asuh yang memakai ahklak ketika berbicara lebih dihormati bila dibandingkan dengan

anak yang tidak mempunyai ahklak ketika ia berbicara, yang menyatakan ya berjumlah 45 (64,3%), kadang kadang berjumlah 25 (35,7%) dan yang menyatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa anak asuh yang memakai ahklak ketika berbicara lebih dihormati bila dibandingkan dengan anak yang tidak mempunyai ahklak ketika ia berbicara tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 35

Adakah pemberian hukuman kepada anak asuh yang tidak berusaha memiliki ahklak ketika berbicara dengan orang lain

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
13	a. Ya	70	48	68,6
	b. Cukup		22	31,4
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa pemberian hukuman kepada anak asuh yang tidak berusaha memiliki ahklak ketika berbicara dengan orang lain, yang menyatakan ya berjumlah 48 (68,6%), cukup berjumlah 22 (31,4%) dan yang menyatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemberian hukuman kepada anak asuh yang tidak berusaha memiliki ahklak ketika berbicara dengan orang lain tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 36

Penanaman nilai ahklak dalam berbicara pada anak asuh YPPAY ADINDA sudah ditanamkan sejak mereka masih kecil (anak anak)

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
-----	--------------------	---	---	---

14	A. Ya betul	70	50	71,4
	b. cukup		20	28,6
	c. Tidak		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel tersebut dapat menunjukkan bahwa penanaman nilai ahklak dalam berbicara pada anak asuh YPPAY ADINDA sudah ditanamkan sejak mereka masih kecil (anak anak), yang menyatakan betul berjumlah 50 (71,4%), cukup berjumlah 20 (28,6%) dan yang menyatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Penanaman nilai ahklak dalam berbicara pada anak asuh YPPAY ADINDA sudah ditanamkan sejak mereka masih kecil (anak anak) tergolong baik, karena berada diantara 56%-75%.

Tabel 37
Penggunaan ahklak dalam berbicara adalah sebagai bentuk penghormatan kepada orang lain

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
15	a. Setuju	70	53	75,7
	b. Kadang kadang		17	24,3
	c. Tidak setuju		0	0
Jumlah		70	70	100

Dari hasil tabel diatas dapat menunjukkan bahwa penggunaan ahklak dalam berbicara adalah sebagai bentuk penghormatan kepada orang lain, yang menyatakan setuju berjumlah 53 (75,7%), yang kadang kadang berjumlah 17 (24,3%) dan sedangkan yang menyatakan tidak kosong. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan ahklak dalam berbicara adalah sebagai

bentuk penghormatan kepada orang lain tergolong cukup, karena berada diantara 56%-75%.

Berdasarkan dari kesimpulan-kesimpulan dari hasil angket yang sudah di masukkan kedalam rumus prosentase pada peritem pertanyaan tentang ahklak berbicara anak asuh yayasan pendidikan dan penyantun anak yatim addinu wa dunya (YPPAY ADINDA) Sidosermo Surabaya diatas. Maka dapat disimpulkan bahwa ahklak berbicara anak asuh yayasan YPPAY ADINDA tergolong cukup, karena pada setiap item pertanyaan tentang ahklak berbicara nilainya berada antara 56% - 75%.

3. Analisis Data Tentang Dampak Bahaya Lidah Dalam Lingkungan Pergaulan Terhadap Ahklak Berbicara Anak Asuh Yayasan Pendidikan dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidsosermo Surabaya

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan terhadap ahklak berbicara anak asuh Yayasan Pendidikan Dan Penyantun Anak Yatim Addinu Wa Dunya (YPPAY ADINDA) Sidsosermo Surabaya, penulis menggunakan rumus *Product Moment*.

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} = koefisien antara variabel X dan Y yang dicari korelasinya

N = jumlah responden

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah skor Y

$\sum X^2$ = jumlah hasil pengkalian skor X dengan X

$\sum Y^2$ = jumlah hasil pengkalian skor Y dengan skor Y

Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam mencari korelasi antara variabel X (bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan) dan variabel Y (ahklak berbicara anak asuh YPPAY ADINDA Sidosermo Surabaya) adalah sebagai berikut:

1) Mencari Nilai Tabel Korelasi *Product Moment*

Tabel 38
Korelari Product Moment

NO	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	38	42	1444	1764	1596
2	44	44	1936	1936	1936
3	39	43	1521	1849	1677
4	35	36	1225	1296	1260
5	40	43	1600	1849	1720
6	37	40	1369	1600	1480
7	41	44	1681	1936	1804
8	34	33	1156	1089	1122
9	37	41	1369	1681	1517
10	36	37	1296	1369	1332
11	35	38	1225	1444	1330
12	39	37	1521	1369	1443
13	42	34	1764	1156	1428
14	33	34	1089	1156	1122

15	32	33	1024	1089	1056
16	31	36	961	1296	1116
17	35	36	1225	1296	1260
18	35	35	1225	1225	1225
19	35	35	1225	1225	1225
20	35	39	1225	1521	1365
21	37	35	1369	1225	1295
22	38	41	1444	1681	1558
23	37	39	1369	1521	1443
24	35	34	1225	1156	1190
25	32	33	1024	1089	1056
26	34	34	1156	1156	1156
27	40	41	1600	1681	1640
28	34	34	1156	1156	1156
29	42	41	1764	1681	1722
30	34	35	1156	1225	1190
31	43	45	1849	2025	1935
32	42	44	1764	1936	1848
33	36	38	1296	1444	1368
34	43	45	1849	2025	1935
35	38	42	1444	1764	1596
36	32	33	1024	1089	1056
37	36	39	1296	1521	1404
38	32	34	1024	1156	1088
39	37	39	1369	1521	1443
40	36	38	1296	1444	1368
41	39	38	1521	1444	1482
42	37	38	1369	1444	1406
43	42	45	1764	2025	1890
44	32	34	1024	1156	1088
45	32	34	1024	1156	1088
46	33	34	1089	1156	1122
47	36	37	1296	1369	1332
48	39	44	1521	1936	1716
49	41	45	1681	2025	1845
50	42	41	1764	1681	1722

51	44	41	1936	1681	1804
52	45	45	2025	2025	2025
53	42	42	1764	1764	1764
54	40	42	1600	1764	1680
55	36	38	1296	1444	1368
56	38	40	1444	1600	1520
57	40	43	1600	1849	1720
58	43	43	1849	1849	1849
59	42	40	1764	1600	1680
60	42	42	1764	1764	1764
61	38	43	1444	1849	1634
62	42	36	1764	1296	1512
63	34	35	1156	1225	1190
64	34	36	1156	1296	1224
65	41	41	1681	1681	1681
66	44	38	1936	1444	1672
67	36	39	1296	1521	1404
68	33	41	1089	1681	1353
69	32	41	1024	1681	1312
70	35	42	1225	1764	1470
Jumlah	$\sum X=2625$	$\sum Y=2722$	$\sum X^2=99421$	$\sum Y^2=106812$	$\sum XY=102778$

Dari tabel korelasi product moment diatas dapat diketahui sebagai berikut:

- a. Jumlah N = 70
- b. Jumlah X adalah 2625
- c. Jumlah Y = 2722
- d. Jumlah $X^2 = 99421$
- e. Jumlah $Y^2 = 106812$
- f. Jumlah XY = 102778

2) Memasukkan Ke Rumus *Product Moment*

Setelah diketahui hasil dari tabel korelasi *product moment* diatas, maka langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{70 \times 102778 - (2625)(2722)}{\sqrt{\{70 \times 99421 - (2625)^2\} \cdot \{70 \times 106812 - (2722)^2\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{7194460 - 7145250}{\sqrt{\{6959470 - 6890625\} \cdot \{7476840 - 7409284\}}}$$

$$r_{XY} = \frac{49210}{\sqrt{68845 \times 67556}}$$

$$r_{XY} = \frac{49210}{\sqrt{4650892820}}$$

$$r_{XY} = \frac{49210}{68197.455}$$

$$r_{XY} = 0,721581183$$

3) Menguji Hipotesis

Setelah nilai r_{XY} diketahui yaitu 0,722 maka langkah selanjutnya adalah menguji hipotesis. Apakah H_a (hipotesis kerja) di terima sedangkan hipotesis H_0 (nihil ditolak), dan begitu juga sebaliknya apakah H_0 (hipotesis nihil) diterima sedangkan hipotesis H_a (kerja ditolak).

Untuk mengetahui itu, maka harus dikonsultasikan pada tabel nilai “r” *product moment*. Apabila hasil perhitungan dari r_{XY} lebih besar daripada

harga yang tertera dalam tabel nilai “r”, maka dapat dinyatakan bahwa hipotesis kerja di terima sedangkan hipotesis nihil di tolak dan begitu juga sebaliknya.

Dari tabel nilai “r” *product moment* dengan $n = 70$, diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% adalah 0,235, sedangkan pada taraf signifikan 1% adalah 0,306.

Dari hasil konsultasi tersebut diketahui bahwasanya $r_{XY} = 0,722$ lebih besar daripada nilai tabel “r” *product moment* baik pada taraf signifikan 5% = 0,235 maupun 1% = 0,306.

Jadi kesimpulannya yang dapat penulis tarik adalah hipotesis kerja (H_a) dapat diterima dan hipotesis nihil (H_0) di tolak. Sehingga yang berlaku adalah ada pengaruh yang signifikan bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan terhadap ahklak berbicara anaka asuh yayasan pendidikan dan penyantun anak yatim addinu wa dunya (YPPAY ADINDA) sidosermo surabaya.

4) Sejauh Mana pengaruhnya.

Sedangkan untuk mengetahui sejauh mana bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan dapat berpengaruh terhadap ahklak berbicara anak asuh yayasan pendidikan dan penyantun anak yatim addinu wa dunya (YPPAY ADINDA) dapat di interpretasikan pada tabel “r” *product moment* di bawah ini sebagai berikut:

Tabel 39

Interpretasi Nilai “r” *Product Moment*

Besarnya “r” Product Moment (r _{XY})	Interpretasi
0,00 – 0,20	Antara variable X dan Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara variabel X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel Y dan X terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sedang atau cukupan
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

Maka dapat diketahui hasil yang di peroleh adalah 0,722 dan pada tabel interpretasi barada pada nilai $r = 0,70- 0,90$ menunjukkan bahwa antara variabel X dan Y terdapat implikasi yang kuat atau tinggi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa Bahaya lidah dalam lingkungan pergaulan ini memiliki pengaruh terhadap ahklak berbicara anak asuh yayasan penedidikan dan penyantun anak yatim addinu wa dunya (YPPAY ADINDA) Sidosermo Surabaya yang kuat atau tinggi.